

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS VIII MTs SWASTA AL IHSAN PERTUMBUKAN**

<sup>1</sup>Dahlan Ersada Bangun

<sup>1</sup>[bangundalan@gmail.com](mailto:bangundalan@gmail.com)

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Swasta Al-Ihsan Pertumbukan yang dilakukan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas VIII MTs Swasta Al-Ihsan Pertumbukan sebanyak 158 orang yang terdiri dari empat kelas. Sedangkan yang menjadi sampel adalah dua kelas, kelas VIII-1 adalah kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa dan kelas VIII-2 adalah kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa. Nilai rata-rata hasil tes pada kelas kontrol sebesar 58,75 dengan nilai standart deviasi sebesar 8,67 untuk tes kelas eksperimen didapat nilai rata-rata sebesar 70 dengan standar deviasi 6,8. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus hubungan korelasi product moment didapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran PAIKEM dengan hasil belajar. Kemudian hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,76. karena  $t_{hitung}$  sebesar 1,76 > dari pada  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,62 maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang berarti antara penerapan model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII MTs Swasta Al Ihsan Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

**Kata kunci : model pembelajaran, paikem, hasil belajar**

### **ABSTRACT**

This research was conducted at the Al-Ihsan Pertumbuk Private MTs school which was conducted in the Odd Semester of the 2014/2015 Academic Year. The population of this study were 158 students who were in class VIII of Al-Ihsan Pertumbuk Private MTs consisting of four classes. While the samples were two classes, class VIII-1 was the control class which consisted of 40 students and class VIII-2 was the experimental class which consisted of 40 students. The average value of the test results in the control class was 58.75 with a standard deviation value of 8.67. For the experimental class test, the average value was 70 with a standard deviation of 6.8. From the results of the calculation of the hypothesis test using the product moment correlation formula, it is obtained that  $r_{count} > r_{table}$  so that it can be concluded that there is a relationship between PAIKEM learning and learning outcomes. Then the results of calculations using the t test obtained  $t_{count}$  of 1.76. because  $t_{count}$  is 1.76 > than  $t_{table}$  which is 1.62, the research hypothesis which states that there is a significant influence between the application of the PAIKEM learning model on Indonesian language learning outcomes in class VIII students of MTs Al Ihsan Private Academic Year 2014/2015 is acceptable.

Keywords: learning model, paikem, learning outcomes

### **I. PENDAHULUAN**

Keberhasilan siswa dapat diukur dari berhasilnya indikator yang disusun oleh masing-masing sekolah atau guru untuk pelajaran yang bersangkutan. Indikator ini harus sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi dasar tersebut

harus berkaitan dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran di sekolah sampai saat ini cenderung berpusat kepada guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi-materi dan siswa diberi tanggung jawab untuk menghafal semua pengetahuan. Memang

pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang.

Dalam proses belajar, siswa harus aktif sehingga mampu membangun pemahaman dan kepercayaan dirinya serta dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “Belajar mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), yaitu belajar tidak hanya berorientasi hanya kepada produk atau hasil belajar (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri yaitu belajar bukan hanya sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam era globalisasi (*learning to be*) belajar untuk menjadi diri sendiri yaitu belajar hidup dalam kebersamaan dengan membentuk manusia menjadi diri sendiri (*learning to live together*) belajar hidup bersama yaitu belajar adalah untuk bekerja sama”.

Salah satu prinsip paling penting dari psikologi pendidikan adalah guru tidak boleh semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa, dengan memberikan ide-ide, dan dengan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan sendiri ide-ide, dan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri dalam belajar. Guru dapat memberikan kepada siswa tangga yang dapat membantu mereka mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, tetapi harus diupayakan sendiri siswa yang memanjat tangga itu.

Pemecahan masalah adalah tipe belajar paling tinggi karena lebih kompleks, Dalam tipe belajar pemecahan masalah, siswa berusaha menyeleksi dan menggunakan aturan-aturan yang telah dipelajari terdahulu untuk membuat formulasi pemecahan masalah.

Setiap pendekatan memiliki ciri-ciri dasar atau karakteristik sendiri. Karakteristik ini berhubungan dengan apa yang menjadi fokus dan mendapat tekanan dalam pembelajaran. Ada pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa yang meliputi perkembangan, kemampuan berpikir, aktivitas, pengalaman siswa. Pendekatan pembelajaran berfokus pada guru yang meliputi fungsi, peran, dan aktivitas guru. Pendekatan pembelajaran berfokus pada masalah meliputi masalah personal, sosial, lingkungan, atau pendekatan pembelajaran yang berfokus pada teknologi, sistem instruksional, sistem informasi, media, sumber belajar, dan lain –lain.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada pendekatannya. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan

psikologis peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menyerap materi yang diajarkan.

PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Swasta Al-Ihsan Pertumbuhan. Penelitian yang dilakukan di sekolah MTs Swasta Al-Ihsan Pertumbuhan ini menggunakan penelitian eksperimen. Menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pelaksanaannya. Populasi penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas VIII MTs Swasta Al-Ihsan Pertumbuhan sebanyak 158 orang yang terdiri dari empat kelas. Sedangkan yang menjadi sampel adalah dua kelas, kelas VIII-1 adalah kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa dan kelas VIII-2 adalah kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa. Alat bantu dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar sebagai alat instrumen penelitiannya. Tes yang digunakan adalah tes yang terdiri dari 20 soal bentuk pilihan berganda yang diambil dari soal-soal buku paket. Untuk penilaian tes tersebut, jika siswa menjawab benar memperoleh nilai 1 dan jika salah memperoleh nilai 0.

## Teknik Analisis data

Setelah data penelitian ini terkumpul yaitu hasil test yang diberikan maka data tersebut akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Menentukan Mean

Dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

### 2) Standard deviasi

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

### 3) Uji normalitas

Uji normalitas mengikuti prosedur yang dalam sudjana

### 4) Uji homogenitas data.

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \dots \dots \dots$$

## Kriteria Pengujian

Terima Ho Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## Uji Hipotesis

Untuk menghitung ada tidaknya hubungan terhadap hasil belajar siswa maka uji perbedaan dua rata-rata yaitu uji t satu pihak, pihak kanan dengan rumus uji t :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Data Kemampuan Awal Siswa kelas kontrol (X)

Berdasarkan hasil yang dijalankan penulis mengelompokkan kepada hasil tes kemampuan awal siswa kepada 40 orang kelas kontrol dengan banyaknya soal 20 item pilihan berganda. Berikut ini adalah hasil test awal yang diberikan pada kelas kontrol.

Dari hasil analisis data kemampuan awal siswa diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 55 dengan menggunakan rumus mean(Rata-rata) didapat nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 58,75.

Dari data di atas dapat dihitung standar deviasi dari kelas kontrol yaitu :

$$S_x = 8,67$$

#### 1. Data Kemampuan Akhir Siswa kelas eksperimen (Y)

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis mengelompokkan tes kemampuan akhir siswa dengan banyaknya soal 20 pilihan berganda kepada sampel kelas eksperimen sebanyak 40 orang siswa. Diperoleh data sebagai berikut. Dari hasil test akhir siswa yang diberikan kepada 40 orang siswa kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 70 dengan perhitungan nilai rata rata adalah 70.

Standart deviasi untuk data kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{40(197850) - 79140000}{40(40-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{74000}{1560}}$$

#### 2. Uji Hipotesis

Untuk mencari hipotesis penelitian terlebih dahulu dicari korelasi antar data kelas kontrol dan eksperimen. Dari perhitungan di atas didapat  $t_{hitung}$  sebesar =1,76. Dengan taraf signifikansi 5% maka  $t_{tabel}$  adalah 1,62. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka hipotesis Terdapat Pengaruh Yang Berarti Antara Penerapan Model pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas VIII MTs Swasta Al Ihsan dapat diterima.

Dalam belajar, kata kesulitan biasanya diidentikan dengan kesalahan dalam menyelesaikan dan menjawab soal. Martinis Yamin menyatakan bahwa: “Kesalahan sebagai suatu kejadian atau tingkah laku yang signifikansi dapat diamati berbeda dari kejadian atau tingkah laku yang diharapkan, kesalahan merupakan penyimpangan terhadap hal yang benar sifatnya sistematis, konsisten maupun insidental pada suatu keadaan.”

Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya akan menunjukkan tingkah laku yang aneh. Martinis Yamin mengungkapkan ciri – ciri tingkah laku siswa yang mengalami kesulitan belajar, yaitu ;

- a. Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata – rata.
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
- c. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan.
- d. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Dengan demikian siswa – siswa yang mengalami kesulitan dapat dengan mudah

diketahui oleh guru dengan memperhatikan hasil ulangan harian, hasil PR nya, atau hasil dari tugas – tugas sekolah lainnya.

Banyak sekali metode yang dapat diterapkan kepada siswa pada saat melakukan pembelajaran, di antaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode tulisan, metode pemecahan masalah, metode kerja kelompok dan masih banyak metode lainnya. Pada penulisan ini peneliti menggunakan metode kerja kelompok, yang pada dasarnya ialah “tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu”

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan ‘pojok baca’
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

#### IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis mendapatkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang tidak melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAIKEM dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM.
2. Peningkatan hasil belajar terlihat jelas dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimin. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nana Sudjana. 2009. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Sinar Baru, Bandung.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sudjana. 2006. *Metode Statiska*. Tarsito, Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Gaung Persada Press, Jakarta

